

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis di Indonesia saat ini telah mengalami pertumbuhan ditandai dengan banyak ditemuinya berbagai macam sektor bisnis dalam kehidupan tiap hari. Menurut (Harahap, 2018, hal. 10) pelaku bisnis menciptakan bisnis untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya dengan modal yang sekecil mungkin dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Dalam hal ini, suatu bisnis yang sukses karena mampu menerapkan strategi yang tepat dalam mengelola bisnis serta selalu mengembangkan strategi bisnis agar jumlah pelanggan dapat meningkat.

Dalam perspektif Islam, pelaku bisnis ketika melakukan aktivitas bisnis memiliki batasan yaitu tingkat kehalalan pada cara memperoleh dan mendayagunakan hartanya harus berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist. Tujuan menciptakan bisnis tidak hanya untuk mencari keuntungan yang sebanyak-banyaknya tetapi pelaku bisnis harus memberikan manfaat kepada anggota organisasi perusahaan maupun lingkungan sekitar perusahaan, manfaat itu bersifat kemanusiaan seperti terciptanya suasana persaudaraan, bentuk peduli sosial dengan memberi bantuan sedekah (Norvadewi, 2015, hal. 43). Berbisnis dengan menggunakan sistem syariah akan berkah karena menjalankan bisnis dengan niat ibadah dan mendapat ridho dari Allah SWT (Kurniawan, 2019, hal. 1). Dalam hal ini, masyarakat Indonesia yang mayoritas Muslim telah menyadari akan pentingnya menggunakan dan manfaat dari produk (barang atau jasa) yang halal sehingga di Indonesia sekarang ini bisnis yang berdasarkan prinsip Islam atau lebih dikenal dengan bisnis syariah telah berkembang pesat dan memiliki peluang pasar yang menjanjikan.

Menurut Kurniawan (2019, hal. 1) awal mulanya bisnis syariah di Indonesia berkembang di bidang ekonomi usaha perbankan dan lembaga keuangan syariah lainnya. Perkembangan bisnis syariah di Indonesia saat ini

telah merambah ke banyak sektor bisnis jasa syariah seperti hotel syariah, kuliner syariah, pariwisata syariah dan juga termasuk bisnis di bidang jasa pendidikan formal. Banyak bermunculan sekolah-sekolah *boarding school* yang menanamkan nilai-nilai Islam. Perkembangan ini tidak hanya terjadi di sektor pendidikan formal tetapi juga terjadi di sektor pendidikan informal contohnya Lembaga Bimbingan Belajar yang juga menanamkan nilai-nilai Islam.

Ada beberapa Lembaga Bimbingan Belajar di Surabaya yang menanamkan karakter atau nilai Islam dalam proses belajar mengajar bagi pengajar, siswanya, maupun dalam proses aktivitas bisnis bagi karyawan salah satunya Lembaga Bimbingan Belajar yang berada di Surabaya yaitu Lembaga Bimbingan Belajar “Sang Juara School” di PT Juara Edukasi Muda. Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, Sang Juara School memiliki beberapa program yaitu salah satunya program belajar SBMPTN Camp yang dimana program ini memberikan jaminan lulus SBMPTN dan masuk perguruan tinggi negeri impian. Program ini dalam proses belajar mengajar, mengajarkan bagi siswa yang beragama Islam untuk menerapkan kebiasaan yang baik yaitu sholat wajib berjama’ah, membaca Al-Qur’an bersama, sholat dhuha dan tahajud berjama’ah. Direktur dari Sang Juara School memiliki keyakinan bahwa Allah SWT yang menetapkan rezeki berlimpah bagi setiap hamba nya yang beriman. Maka sudah seharusnya kita sebagai hamba Allah SWT untuk bersyukur atas segala nikmat yang diterima dengan menjalankan perintah dari Allah SWT di awal waktu. Selain itu di Sang Juara School terdapat kegiatan membaca surat al kahfi pada setiap hari jum’at dan kegiatan beramal (bersedekah) bagi karyawannya agar bisnis menjadi berkah dan mendapat keridhoan dari Allah SWT (Falah, 2020).

Usaha bisnis jasa Lembaga Bimbingan Belajar di Indonesia berkembang sangat pesat dan menjanjikan. Hal ini disebabkan karena tingkat kesadaran masyarakat dalam hal upaya meningkatkan prestasi belajar siswa semakin meningkat. Maka dari itu, persaingan bisnis jasa di bidang pendidikan informal yang sejenis di Surabaya semakin banyak. Meskipun begitu, Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School harus tetap bertahan menghadapi persaingan yang ketat agar bisa mewujudkan menjadi lembaga konsultan terbaik. Oleh karena itu,

mendorong bisnis Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School agar selalu mengembangkan bisnis nya dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.

Salah satu kekuatan Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti yaitu salah satu strategi pemasarannya menggunakan *digital marketing* yang relevan dengan kondisi saat ini, dimana era digital saat ini sedang pesat – pesatnya. Namun pendapatan yang dihasilkan Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School dalam beberapa tahun terakhir belum bisa sesuai yang diharapkan yaitu mengalami penurunan. Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School pada tahun 2019 mampu menghasilkan pendapatan berkisar Rp. 1.650.000.000 tetapi di tahun berikutnya yaitu tahun 2020 mengalami penurunan pendapatan sekitar Rp. 1.150.000.000 karena adanya pandemi covid. Oleh karena itu, Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School tetap berusaha meningkatkan jumlah pendapatannya maka diperlukan strategi yang tepat. Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School melakukan pengembangan strategi pemasaran sebagai cara untuk menarik peserta didik yang sebanyak - banyaknya bergabung dengan Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School agar dapat bersaing secara sehat dengan lembaga bimbingan belajar yang sejenis.

Menurut Gunara & Sudibyo (2007, hal. 3) bahwa pemasaran sebagai konsep strategi yang dilakukan oleh pelaku bisnis dalam upaya menarik konsumen untuk mewujudkan tujuan dari perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Dari pernyataan tersebut, maka sebuah bisnis memiliki langkah - langkah agar hasil yang diharapkan dalam menciptakan bisnis dapat meraih keuntungan dengan menerapkan berbagai strategi dalam mengembangkan bisnis dan berinovasi terhadap produk barang atau jasa.

Dalam perspektif Islam, Konsep Pemasaran dilakukan agar mendapatkan keuntungan dengan memiliki beberapa batasan seperti tidak boleh ada yang bertentangan dengan akad dan prinsip bisnis dalam ajaran Islam. Pemasaran yang dilakukan oleh Nabi Muhammad selalu mengutamakan kejujuran pada produk yang dijual kepada konsumen agar konsumen dapat mempercayai dan tidak merasa tertipu.

Dalam hal ini, sebuah penelitian ini mengenai strategi pemasaran dalam upaya mengembangkan bisnis yang ditinjau dari perspektif Islam agar dapat mendiskripsikan bahwa sudah sesuai atau belum dengan perspektif Islam. Dengan melihat dari konsep strategi pemasaran meliputi segmentasi pasar (*market segmentation*), pasar sasaran (*market targeting*), posisi pasar (*market positioning*) dan strategi bauran pemasaran (*marketing mix*) yang terdiri dari produk, harga, promosi, dan tempat saja.

Strategi pemasaran yang tepat dalam upaya mengembangkan bisnis agar suatu perusahaan mampu menguasai *mind share* yang merupakan penanaman persepsi mengenai produk barang atau jasa dalam benak pelanggan, mampu melaksanakan visi dan misi yang telah dibuat perusahaan. Sehingga keberhasilan suatu bisnis dapat meningkat karena ridho dari Allah SWT dengan menerapkan prinsip bisnis dalam Islam agar bisnis menjadi berkah, dipandang mulia, bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan Sang Juara School mengenai strategi pemasaran dalam mengembangkan suatu bisnis ditinjau dari perspektif Islam. Oleh karena itu, peneliti memilih sebuah judul skripsi **“Strategi Pemasaran Dalam Pengembangan Bisnis Pada Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School Ditinjau dari Perspektif Islam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi pemasaran dalam mengembangkan bisnis pada Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School ditinjau dari perspektif Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi pemasaran dalam mengembangkan bisnis pada Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School ditinjau dari perspektif Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai wawasan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai strategi pemasaran dalam mengembangkan suatu usaha bisnis dan memahami secara lebih detail mengenai strategi pemasaran menurut perspektif Islam
2. Bagi Pihak Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School, penelitian ini sebagai bahan masukan atau referensi baru dalam meningkatkan dan mengembangkan bisnis dengan menerapkan strategi pemasaran sesuai perspektif Islam.
3. Bagi pembaca, penelitian ini sebagai informasi dan menambah pengetahuan mengenai strategi pemasaran dalam mengembangkan suatu usaha bisnis menurut perspektif Islam.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan – batasan dalam penelitian yang akan di teliti sebagai berikut: hanya berfokus membahas strategi pemasaran dalam upaya mengembangkan bisnis yang dilakukan oleh Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School ditinjau dari perspektif Islam meliputi: segmentasi pasar (*market segmentation*), target pasar sasaran (*market targeting*), posisi pasar (*market positioning*) dan strategi bauran pemasaran (*marketing mix*) yang dibahas hanya 4P saja yaitu strategi produk, strategi harga, strategi promosi, dan strategi tempat.